ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PADA PT SPA FAKTORI BALI DI BADUNG

POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI LUH PUTU ANGGI SWANDEWI
NIM : 2215613087

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PADA PT SPA FAKTORI BALI DI BADUNG

NI LUH PUTU ANGGI SWANDEWI
2215613087
(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh PT SPA Faktori Bali yang merupakan perusahaan manufaktur, serta dampaknya dalam penentuan harga jual produk. Metode perhitungan harga pokok produksi yang digunakan perusahaan saat ini hanya memperhitungkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya kemasan, dan biaya *overhead* variabel. Penelitian ini menggunakan metode *full costing* yang mencakup seluruh komponen biaya produksi, baik biaya variabel maupun tetap dalam menghitung harga pokok produksi secara komprehensif. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode *full costing* menghasilkan harga pokok produksi yang lebih tinggi dan lebih akurat karena memasukkan biaya *overhead* tetap seperti biaya sewa gedung, biaya penyusutan, dan biaya pemeliharaan fasilitas produksi, sehingga harga jual yang ditetapkan dengan metode *full costing* lebih mencerminkan biaya produksi sesungguhnya. Oleh karena itu, disarankan agar PT SPA Faktori Bali mempertimbangkan penggunaan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksi dengan memasukkan seluruh komponen biaya tetap ke dalam harga pokok produksi, agar dapat menetapkan harga jual yang lebih tepat.

Kata Kunci: ***Harga Pokok Produksi, Full Costing, Harga Jual***

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan ..... **i**
Abstrak ..... **ii**
Halaman Prasyarat Gelar Diploma III ..... **iii**
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah ..... **iv**
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian ..... **v**
Halaman Penetapan Kelulusan ..... **vi**
Kata Pengantar ..... **vii**
Daftar Isi ..... **x**
Daftar Tabel ..... **xi**
Daftar Gambar ..... **xii**
Daftar Lampiran ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Kesenjangan 5
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
A. Standar Aktivitas 7
B. Praktik Baik Aktivitas 17
BAB III METODE PENULISAN **20**
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas 20
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 20
BAB IV PEMBAHASAN **23**
A. Deskripsi Objek Penulisan 23
B. Deskripsi Aktivitas 26
C. Pembahasan 31
BAB V PENUTUP **50**
A. Simpulan 50
B. Saran 51
DAFTAR PUSTAKA **53**
LAMPIRAN **55**

DAFTAR TABEL

Tabel 1 . 1 Daftar Produk dan Harga Produk PT SPA Faktori Bali 3
Tabel 3 . 1 Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara 22
Tabel 4 . 1 Daftar Biaya Bahan Baku PT SPA Faktori Bali 32
Tabel 4 . 2 Perhitungan Biaya Tenaga Kerja 33
Tabel 4 . 3 Data Biaya Kemasan 34
Tabel 4 . 4 Perhitungan Biaya Overhead Pabrik 35
Tabel 4 . 5 Perhitungan HPP *Hibiscus Face Moisturizer* Menurut Metode Perusahaan 36
Tabel 4 . 6 Perhitungan HPP *Micellar Cleansing Water* Menurut Metode Perusahaan 37
Tabel 4 . 7 Perhitungan HPP *Ocean Shower Gel* Menurut Metode Perusahaan 38
Tabel 4 . 8 Perhitungan HPP *Kaffir Lime Shampoo* Menurut Metode Perusahaan 39
Tabel 4 . 9 Perhitungan Alokasi BOP Tetap 41
Tabel 4 . 10 Perhitungan HPP *Hibiscus Face Moisturizer* Menurut Metode *Full Costing* 42
Tabel 4 . 11 Perhitungan HPP *Micellar Cleansing Water* Menurut Metode *Full Costing* 43
Tabel 4 . 12 Perhitungan HPP *Ocean Shower Gel* Menurut Metode *Full Costing* 44
Tabel 4 . 13 Perhitungan HPP *Kaffir Lime Shampoo* Menurut Metode *Full Costing* 45
Tabel 4 . 14 Perhitungan Harga Jual Produk Retail 47
Tabel 4 . 15 Perhitungan Harga Jual Produk Bulk 47

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 . 1 Struktur Organisasi PT SPA Faktori Bali 25
Gambar 4 . 2 Alur Kerja PT SPA Faktori Bali 30

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : COGM *Hibiscus Face Moisturizer* 56
Lampiran 2 : COGM *Micellar Cleansing Water* 57
Lampiran 3 : COGM *Ocean Shower Gel* 58
Lampiran 4 : COGM *Kaffir Lime Shampoo* 59
Lampiran 5 : Perhitungan Harga Jual 60
Lampiran 6 : Perhitungan BOP Tetap 60
Lampiran 7 : Daftar Pertanyaan Wawancara 61

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri manufaktur merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Perusahaan manufaktur memproduksi sebuah produk dengan proses yang kompleks, mulai dari pengolahan bahan baku hingga menjadi produk jadi yang siap dijual. Dalam menjalankan proses operasinya, perusahaan manufaktur harus mampu mengelola biaya produksi dengan baik. Pengelolaan biaya yang tidak efektif dapat berdampak pada penentuan harga pokok produksi yang tidak akurat, yang dapat mempengaruhi daya saing perusahaan di pasar.

Perhitungan harga pokok produksi harus dilakukan dengan cermat untuk menghindari penawaran harga yang tidak sesuai dengan biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Harga pokok produksi (HPP) merupakan hal yang sangat krusial, mengingat harga pokok produksi bermanfaat untuk pemantauan realisasi biaya produksi, perhitungan laba atau rugi, dan tentunya untuk penentuan harga jual.

Ketepatan dalam menghitung HPP sangat menentukan akurasi dalam menetapkan harga jual. Jika harga pokok ditetapkan terlalu tinggi mengakibatkan harga jual menjadi terlalu tinggi, hal tersebut bisa berdampak pada persaingan perusahaan di pasar, dan jika harga pokok yang ditetapkan terlalu rendah maka harga jual yang ditetapkan menjadi terlalu rendah pula,

sehingga harga jual yang ditetapkan berisiko tidak menutupi semua biaya produksi.

Akuntansi biaya memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan secara akurat besarnya biaya yang dibutuhkan untuk setiap produk yang diproduksi serta dalam memperhitungkan harga pokok produksi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi biaya, manajemen perusahaan dapat mengidentifikasikan dan mengalokasikan biaya-biaya yang terkait dalam proses produksi. Dengan analisis lebih lanjut, akuntansi biaya memungkinkan perusahaan untuk menghitung harga pokok produksi secara tepat dan akurat, yang nantinya digunakan menjadi dasar utama dalam penentuan harga jual yang sesuai, menjaga profitabilitas, serta meningkatkan daya saing di pasar.

Dalam teori akuntansi biaya, memperhitungkan unsur-unsur biaya yang termasuk ke dalam harga pokok produksi dapat dilakukan dengan dua metode, yakni *Full Costing* dan *Variable Costing*. Pemilihan metode yang tepat akan berpengaruh terhadap penentuan harga jual. Pendekatan dengan menggunakan metode *full costing* memperhitungkan seluruh biaya produksi baik yang bersifat variabel maupun tetap ke perhitungan harga pokok produk. Sedangkan, metode *variable costing* hanya membebankan biaya variabel saja ke perhitungan harga pokok produk.

PT SPA Faktori Bali merupakan usaha yang dimulai tahun 2004 dengan memproduksi produk perawatan tubuh seperti bubuk lulur, minyak pijat, dan garam mandi secara sederhana. Seiring pertumbuhan usahanya, perusahaan mulai menerapkan standar praktik pembuatan yang baik (*Good Manufacturing*

Practice) untuk meningkatkan efisiensi dalam proses produksi. Saat ini, perusahaan berfokus pada produk kosmetika alami buatan tangan dengan memberdayakan tenaga kerja lokal.

Produk yang diproduksi oleh PT SPA Faktori Bali dapat dibagi ke dalam dua kategori, yakni *Bulk Product* dan *Retail Product*. *Bulk Product* merupakan produk yang dijual dalam jumlah besar, biasanya perusahaan menjualnya kepada *customer* untuk dijadikan stock ataupun di *packing* sendiri oleh *customer* tersebut untuk keperluan bisnis ataupun diproduksi ulang, sedangkan *Retail Product* merupakan produk yang dikemas dan dijual dalam jumlah satuan, biasanya *customer* yang memesan dengan kategori ini produknya akan langsung dijual kembali. Adapun daftar beberapa produk di PT SPA Faktori Bali dapat dilihat pada Tabel 1.1 Daftar Produk dan Harga.

Tabel 1 . 1

Daftar Produk dan Harga Produk PT SPA Faktori Bali

Tahun 2024

No	Nama Produk	Harga Jual (Rp)
1	*Hibiscus Face Moisturizer @ 30 gram*	**49.000**
2	*Micellar Cleansing Water @ 100 ml*	**70.500**
3	*Ocean Shower Gel @ 5 liter*	**605.000**
4	*Kaffir Lime Shampoo @ 5 Liter*	**416.000**

Sumber: PT SPA Faktori Bali

Dalam menjalankan usahanya, PT SPA Faktori Bali menerapkan proses produksi yang transparan dan dapat dilacak. Hal ini memastikan kemurnian dan kualitas bahan yang digunakan dalam produk-produknya. Dengan adanya

standar produksi ini, perusahaan perlu memastikan bahwa biaya produksi yang dikeluarkan dapat diidentifikasikan dengan jelas dan dihitung secara akurat agar harga pokok produksi yang ditetapkan sesuai dengan strategi bisnis dan profitabilitas perusahaan.

Dalam praktiknya, PT SPA Faktori Bali telah melakukan perhitungan harga pokok produksi untuk menghitung produk-produknya sebagai dasar penetapan harga jual, namun nilai tersebut belum sepenuhnya mencerminkan total biaya yang dikonsumsi dalam setiap *batch* produksi. Beberapa komponen biaya seperti sewa gedung, penyusutan peralatan, dan biaya pemeliharaan fasilitas produksi belum dibebankan secara langsung ke produk. Dengan demikian, harga pokok produksi yang dihitung belum mencakup seluruh biaya produksi. Hal ini dapat menimbulkan ketidakakuratan dalam penetapan harga jual, terutama jika harga pokok yang dihitung tidak mencerminkan biaya produksi yang seharusnya diperhitungkan.

Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh PT SPA Faktori Bali, dan bagaimana hasil dari perhitungan tersebut digunakan dalam menentukan harga jual produk, serta membandingkan metode yang digunakan oleh perusahaan dengan metode *full costing* sebagai pendekatan alternatif yang dapat memberikan gambaran biaya yang lebih menyeluruh.

Berdasarkan hal tersebut, dilakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian yaitu “Analisis Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual pada PT SPA Faktori Bali di Badung”.

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka didapatlah rumusan kesenjangan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh PT SPA Faktori Bali?
2. Bagaimanakah hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*?
3. Bagaimanakah perbandingan harga pokok produksinya, serta dampaknya terhadap penentuan harga jual produk?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan
   a. Untuk menganalisis metode dan komponen biaya yang digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi di PT SPA Faktori Bali.
   b. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing.*
   c. Untuk membandingkan hasil perhitungan HPP dari perusahaan dengan metode *full costing,* serta menganalisis dampaknya dalam menentukan harga jual.

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan yang diharapkan penulis, sebagai berikut:

a. Bagi PT SPA Faktori Bali

Dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk evaluasi dan pertimbangan dalam perhitungan HPP dan strategi dalam menentukan harga jual.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Dapat membantu menambah referensi pelajaran mengenai perhitungan HPP dan penentuan harga jual pada industri manufaktur.

c. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah referensi bagi mahasiswa yang ingin memahami lebih lanjut mengenai perhitungan HPP dan penerapannya dalam menentukan harga jual.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab sebelumnya, maka didapatlah simpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh PT SPA Faktori Bali belum mencakup seluruh komponen biaya produksi secara menyeluruh. Perusahaan hanya memasukkan biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya kemasan, dan BOP variabel seperti biaya listrik dan air ke dalam perhitungan HPP. Biaya tetap seperti sewa bangunan, penyusutan, dan pemeliharaan tidak dialokasikan ke dalam perhitungan HPP. Sehingga didapat harga pokok produksi berdasarkan metode perusahaan untuk produk *Hibiscus Face Moisturizer* sebesar Rp13.500, *Micellar Cleansing Water* sebesar Rp17.717, *Ocean Shower Gel* sebesar Rp272.548, dan *Kaffir Lime Shampoo* sebesar Rp187.182.
2. Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing* menghasilkan nilai HPP yang lebih tinggi, yakni untuk produk *Hibiscus Face Moisturizer* sebesar Rp17.416, *Micellar Cleansing Water* sebesar Rp28.838, *Ocean Shower Gel* sebesar Rp323.030, dan *Kaffir Lime Shampoo* sebesar Rp237.664.
3. Perbandingan hasil antara kedua metode menunjukkan adanya selisih yang signifikan pada nilai HPP dan sangat berdampak pada penentuan

harga jual. Dalam metode perusahaan produk *Hibiscus Face Moisturizer* mendapat harga jual sebesar Rp49.000, sedangkan dengan metode *full costing* didapat sebesar Rp58.000, *Micellar Cleansing Water* pada metode perusahaan mendapatkan harga jual sebesar Rp70.500, sedangkan dengan metode *full costing* sebesar Rp96.000, *Ocean Shower Gel* pada metode perusahaan mendapatkan harga jual sebesar Rp605.000, sedangkan dengan *full costing* sebesar Rp717.500, dan *Kaffir Lime Shampoo* pada metode perusahaan mendapatkan harga jual sebesar Rp416.000, sedangkan dengan *full costing* sebesar Rp528.000.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disarankan kepada perusahaan untuk mempertimbangkan penggunaan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksi (HPP). Perusahaan sebaiknya mencantumkan semua komponen biaya tetap seperti biaya sewa gedung, biaya penyusutan, dan biaya pemeliharaan ke dalam perhitungan HPP, karena berdasarkan teori akuntansi biaya, biaya-biaya ini termasuk ke dalam biaya overhead pabrik (BOP) tetap dan seharusnya dibebankan ke produk agar perhitungan HPP menjadi lebih komprehensif. Selain itu, perusahaan juga sebaiknya memasukkan seluruh komponen biaya kemasan ke dalam HPP, seperti biaya label pada produk retail yang selama ini perhitungannya dihitung dalam perhitungan harga jual, karena secara prinsip, label merupakan bagian dari kemasan produk yang melekat secara langsung pada produk dan seharusnya diperhitungkan dalam HPP. Dengan melakukan penyesuaian-penyesuaian tersebut, perusahaan dapat

memiliki dasar perhitungan harga jual yang lebih akurat, sehingga harga jual yang ditetapkan benar-benar sesuai dengan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

Agusra. (2022). *Penetapan Harga Jual Pada Bofet Martabak Kubang Wadesta Bandar Buat.* Sumatera Barat.

Bahri, S., Mariani, W. E., & Musclichah. (2021). *Akuntansi Biaya.* Yogyakarta: ANDI.

Dewi, N. P. (2024). *Perhitungan Harga Pokok Kamar Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Kamar Pada Hotel Le Meridien Jimbaran.* Badung: Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Firdaus, C. F., & Qomariyah, S. N. (2021). *Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing sebagai Dasar Penentuan Harga Jual : Studi Kasus pada Batik di Batik Sekarjati Star Desa Jatipelem Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.* Jombang. https://www.google.co.id/books/edition/Penentuan_Harga_Pokok_Produksi_dengan_Me/-Yh-EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

Haksari, K. (2022, Juli 7). *3 Metode Penetapan Harga yang Perlu Kamu Ketahui*. Diambil kembali dari Kiriminaja: https://kiriminaja.com/blog/3-metode-penetapan-harga-yang-perlu-kamu-ketahui

Harahap, B., & Tukino. (2020). *Akuntansi Biaya.* Kepulauan Riau: Batam Publisher.

Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)*, 23-29.

Khaerunnisa, A., & Pardede, R. P. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Tahu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 631-640.

Maulina, D. N. (2021). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada Home Industri Tahu di Desa Dukuhwaru.* Jawa Tengah.

Pramiana, O., Suaidah, Y. M., & Sandy, W. T. (2023). *Akuntansi Biaya.* Malang: Empatdua Media.

Putra, I. M. (2023). *Pengantar Akuntansi Biaya Konsep dan Penerapan Analisis Biaya dan Perhitungan Harga Pokok Produksi.* Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

Rahmah, N. (2020). Analisis Biaya Produksi Dalam Rangka Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UD Caraka Alam Meubel. *Artikel Ilmiah*.

Ramadhan, A. M., Nurnaluri, S., & Nuryasi. (2023). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual Pada UD. Arif Jaya Pasarwajo. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 284-297.

Rima Rachmawati, R. S. (2024). *Buku Ajar Akuntansi Biaya.* Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Akuntansi_Biaya/9cb9EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

Shah, F. R., Almasari, Chaerony, R. D., & April, S. F. (2021). *Laporan Hasil Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Ayam Bakar.* Diambil kembali dari Scribd: https://www.scribd.com/document/528050568/LAPORAN-HASIL-ANALISIS-PERHITUNGAN-HARGA-POKOK-PRODUKSI-UNTUK-MENENTUKAN-HARGA-JUAL-PADA-UMKM-AYAM-BAKAR

Soei, C. N., Sabijono, H., & Runtu, T. (2014). Penentuan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Pada UD Sinar sakti. *Jurnal EMBA*, 208-2017.

Tojiri, Y., Putra, H. S., & Faliza, N. (2023). *Dasar Metodologo Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data.* Padang: Takaza Innovatix Labs.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI